

ABSTRAK

Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Dalam Optimalisasi Fungsi Edukasi Keluarga Pada Orang Tua BKB

(Studi Deskriptif Di BKB Amarilis Mengenai Penyuluhan Pola Asuh Dalam Keluarga Di Dusun Tegal Mantri Kelurahan Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Penelitian ini mengungkap bagaimana peran kader Bina Keluarga Balita (BKB) dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga di BKB Amarilis Lembang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data dan informasi mengenai: 1) perencanaan yang dilakukan kader BKB dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga pada orang tua BKB. 2) strategi yang digunakan oleh kader BKB dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga pada orang tua BKB. 3) pelaksanaan yang dilakukan kader BKB dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga pada orang tua BKB. 4) evaluasi yang dilakukan kader BKB dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga pada orang tua BKB. 5) faktor pendukung dan penghambat optimalisasi fungsi edukasi keluarga pada orang tua BKB.

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari konsep bina keluarga Balita, konsep pendidikan luar sekolah, konsep penyuluhan, konsep keluarga serta konsep pola asuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu ketua penyelenggara, kader BKB, dan orang tua BKB berjumlah dua informan.

Temuan hasil penelitian mengenai. 1) perencanaan yang dilakukan kader BKB dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga yaitu kader berperan dalam melaksanakan identifikasi kebutuhan dan potensi, perumusan tujuan, pemilihan sasaran program. Berdasarkan hasil penelitian, sosialisasi dinilai dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap terselenggaranya pelaksanaan program penyuluhan pola asuh, karena pemahaman tentang pola asuh Balita sudah disosialisasikan terlebih dahulu. Metoda yang digunakan dalam sosialisasi perencanaan program BKB yang dinilai efektif adalah metoda ceramah dikombinasikan dengan tanya jawab. 2) strategi yang digunakan oleh kader BKB dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga pada orang tua dilakukan melalui penyuluhan kepada orang tua dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Dalam penyampaian informasi, metode diskusi dan simulasi dinilai efektif dalam merubah perilaku orang tua dan proses pertukaran pengalaman secara langsung (learning-exchange) antara orang tua dengan kader pada aspek-aspek pola asuh tertentu dalam mengevaluasi penerapan pola asuh yang diterapkan dengan referensi pemahaman yang diberikan oleh kader BKB saat tanya jawab diskusi dilakukan. 3) Pelaksanaan yang dilakukan kader BKB dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga yaitu melakukan penyuluhan kepada orang tua dengan materi yang paling diminati yaitu tentang perkembangan anak karena perkembangan anak dirasakan sangat penting oleh para orang tua dalam mengoptimalkan potensi anak pada masa golden age. 4) evaluasi yang dilakukan kader BKB dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga diketahui terdapat peningkatan pemahaman orang tua dalam perkembangan anak sesuai dengan tahapan-tahapan usia anak meliputi aspek gizi, kognitif, afektif dan psikomotorik anak. 5) faktor pendukung yang terungkap dalam penelitian ini yaitu terjalinnya kerjasama yang baik antara kepengurusan dan masyarakat serta adanya dukungan dari aparat desa, Posyandu, kecamatan baik berupa dukungan gagasan saran atau pemikiran, sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan optimalisasi fungsi edukasi keluarga pada penelitian ini yaitu, keterbatasan pengetahuan yang dimiliki setiap kader dalam penyampaian materi membuat orang tua kadang menjadi kurang paham, dan terbatasnya dana yang tersedia dalam pelaksanaan program.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat terungkap bahwa pelaksanaan pengelolaan program di BKB Amarilis sudah sesuai dengan langkah-langkah pengelolaan program Pendidikan Luar Sekolah, dimulai dari perencanaan, strategi, pelaksanaan dan evaluasi. Bagi kader BKB, diharapkan dapat memberikan simulasi-simulasi kegiatan secara kontinyu dan aktif dalam melibatkan orang tua BKB, bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti seberapa besar efektivitas penyampaian informasi melalui aspek pendukung lainnya seperti keluarga, media massa, tetangga, kerabat dan lain sebagainya dalam optimalisasi fungsi edukasi keluarga.

Mutiara Mahar Dwinandia, 2013

Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Dalam Optimalisasi Fungsi Edukasi Keluarga Pada Orang Tua BKB (Studi Deskriptif Di BKB Amarilis Mengenai Penyuluhan Pola Asuh Dalam Keluarga Di Dusun Tegal Mantri Desa Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Role of Bina Keluarga Balita (BKB) Cadre In The Optimization Of Educational Functions
Family To Parent
(In BKB Amarilis Descriptive Study Regarding Extension Family Parenting
In The Tegal Mantri Village, Lembang, West Bandung)*

The research reveals how the role of the cadre of BKB (BKB) in the optimization of educational functions in BKB Amarilis Lembang family. The purpose of this study is to obtain data and information on: 1) planning conducted cadre BKB educating families in the optimization function in the elderly BKB. 2) strategies used by the cadres BKB educating families in the optimization function in the elderly BKB 3). BKB cadre implementation conducted in the optimization function in the elderly family education BKB. 4) evaluation of cadres BKB educating families in the optimization function in the elderly BKB. 5) the factors supporting and inhibiting the function optimization educate families on parental BKB.

Concepts and theories used is community development concept Toddler family, the concept of school education, counseling concept, the concept of family and the concept of parenting.

This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation, and literature study. Research subjects in this study that the organizing committee, volunteers BKB, and parents BKB totaled two informants.

The findings of the research. 1) carried planning cadres in the optimization of educational functions BKB family are instrumental in carrying out cadre identifying needs and potential, formulation of objectives, selection of targets. Based on this research, socialization considered to provide a significant impact on the implementation of the implementation of the parenting education program, because an understanding of parenting Toddlers are socialized first. The methods used in the socialization program planning BKB is considered an effective method of lecture combined with question and answer. 2) strategies used by the cadres BKB educating families in the optimization function in older people through counseling to parents using a participatory approach. In the delivery of information, discussion and simulation methods considered effective in changing the behavior of parents and the direct exchange of experience (learning-exchange) between the parent cadre on aspects specific parenting in evaluating the application of parenting that is applied with reference to the understanding of a given by BKB current cadre debriefing discussion was conducted. 3) Implementation of committed cadres BKB family educational function in the optimization is to do outreach to parents with the most desirable material on child development child development perceived as very important by parents in optimizing the potential of the child in the golden age. 4) evaluation of cadres in the optimization function BKB family education known to have an increased understanding of parents in children's development in accordance with the child's age stages covering aspects of nutrition, cognitive, affective and psychomotor child. 5) supporting factors revealed in this study the establishment of good cooperation between the management and the community and the support of the village officials, IHC, district either support the idea or suggestion of thought, while limiting factor in optimizing the function of educational family activities in this research is, limited knowledge of each cadre in the delivery of material to make the parents sometimes become less familiar, and the limited funds available in the program. Based on the results of this study can be revealed that the implementation of the management program at BKB Amarilis was in accordance with the management measures School Education program, starting from planning, strategy, execution and evaluation.

Mutiara Mahar Dwinandia, 2013

Peran Kader Bina Keluarga Balita (BKB) Dalam Optimalisasi Fungsi Edukasi Keluarga Pada Orang Tua BKB (Studi Deskriptif Di BKB Amarilis Mengenai Penyuluhan Pola Asuh Dalam Keluarga Di Dusun Tegal Mantri Desa Lembang Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu